



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
1.3. Sasaran Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Tinjauan Pustaka	4
1.6. Landasan Teori	7
1.7. Hipotesis	10
1.8. Lokasi, Data dan Metode Penelitian	10
1.8.1. Lokasi Penelitian	10
1.8.2. Data	10
1.8.3. Cara Perolehan Data	11
1.8.3.1. Pengukuran Sampel	11
1.8.3.2. Pengukuran Karakteristik Tegakan Hujan	12
1.8.4. Analisis Data	13
1.8.4.1. Uji Beda	13
1.8.4.2. Analisis Grafis	14
 BAB II KONDISI FISIK DAERAH PENELITIAN	
2.1. Letak dan Luas	20
2.2. Iklim	20
2.3. Geologi	27



2.4. Geomorfologi	28
2.5. Tanah	30
2.6. Uraian Singkat Pinus dan Hutan Jati	30
2.6.1. Kondisi Hutan Pinus	31
2.6.2. Kondisi Hutan Jati	32
 BAB III KARAKTERISTIK HUJAN DAN KARAKTERISTIK TEGAKAN HUTAN DI DAERAH PENELITIAN	
3.1. Karakteristik Hujan di Daerah Penelitian	34
3.1.1. Tebal Hujan	34
3.1.2. Lama Hujan	36
3.1.3. Intensitas Hujan	36
3.1.4. Lama Selang Waktu dengan Kejadian Hujan Sebelumnya	37
3.2. Karakteristik Tegakan Hutan Pinus dan Te- gakan Hutan Jati di Daerah Penelitian ...	37
3.2.1. Karakteristik Tegakan Hutan Pinus di Daerah Penelitian	39
3.2.2. Karakteristik Tegakan Hutan Jati di Daerah Penelitian	41
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. <i>Throughfall</i>	43
4.2. <i>Stemflow</i>	46
4.3. Intersepsi	50
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	55
5.2. Saran	57
 DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	61



DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1. Curah hujan rata-rata bulanan daerah penelitian dari tahun 1975 - 1984	22
2.2. Tipe Curah hujan daerah penelitian berdasarkan klasifikasi sistem Schmidt dan Fergusson	23
2.3. Temperatur rerata bulanan ($^{\circ}\text{C}$) daerah penelitian	24
2.4. Klasifikasi iklim daerah penelitian menurut Köppen	25
3.1. Karakteristik hujan di daerah penelitian	35
4.1. Hasil analisis antara tebal hujan dengan <i>throughfall</i> pada masing-masing titik sampel	44
4.2. Hasil analisis antara tebal hujan dengan <i>stemflow</i> pada masing-masing titik sampel.	47
4.3. Hubungan antara tebal hujan dengan intersepsi pada masing-masing tegakan	50
4.4. Perkiraan besar intersepsi pada masing-masing tegakan	53



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar <i>Crown Closure Card</i>	13
2. Gambar grafik persamaan : a. linier ;b. kua- dratik; c. logaritmik	16
3. Gambar alat penakar <i>throughfall</i> dan <i>stemflow</i> ...	18
4. Pembagian iklim A, menurut Köppen pada daerah penelitian	27
5. Peta kerapatan tajuk hutan	40
6. Foto keadaan tegakan hutan pinus di daerah pene- litian	41
7. Foto keadaan tegakan hutan jati di daerah pene- litian	42
8. Pola kecenderungan Tf pada tajuk-tajuk dengan kerapatan rendah, sedang, dan tinggi	45
9. Pola kecenderungan Sf pada proyeksi area tajuk luas, sedang, dan sempit	48
10. Kurva hubungan antara tebal hujan (mm) dengan intersepsi	52



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Data, Hujan, <i>Throughfall</i> , <i>Stemflow</i> , dan intersepsi pinus	I.-1
2. Data Hujan, <i>Throughfall</i> , <i>Stemflow</i> , dan intersepsi jati	I.-2
3. Hasil analisis regresi linier sederhana <i>throughfall</i> - tebal hujan pada tegakan hutan pinus	I.-5
4. Hasil analisis regresi linier sederhana <i>throughfall</i> - tebal hujan pada tegakan hutan jati	I.-14
5. Hasil analisis regresi linier sederhana <i>stemflow</i> - tebal hujan pada tegakan hutan pinus	I.-21
6. Hasil analisis regresi linier sederhana <i>stemflow</i> - tebal hujan pada tegakan hutan jati	I.-30
7. Hasil analisis regresi intersepsi - tebal hujan pada tegakan hutan pinus dan jati	I.-39
8. Hasil t-test	I.-43
9. Hasil transformasi data intersepsi rata-rata pada tegakan hutan pinus dan jati	I.-44
10. Data curah hujan bulanan sekitar daerah penelitian tahun 1975 - 1974	I.-45